

BAB III PROSEDUR PENELITIAN

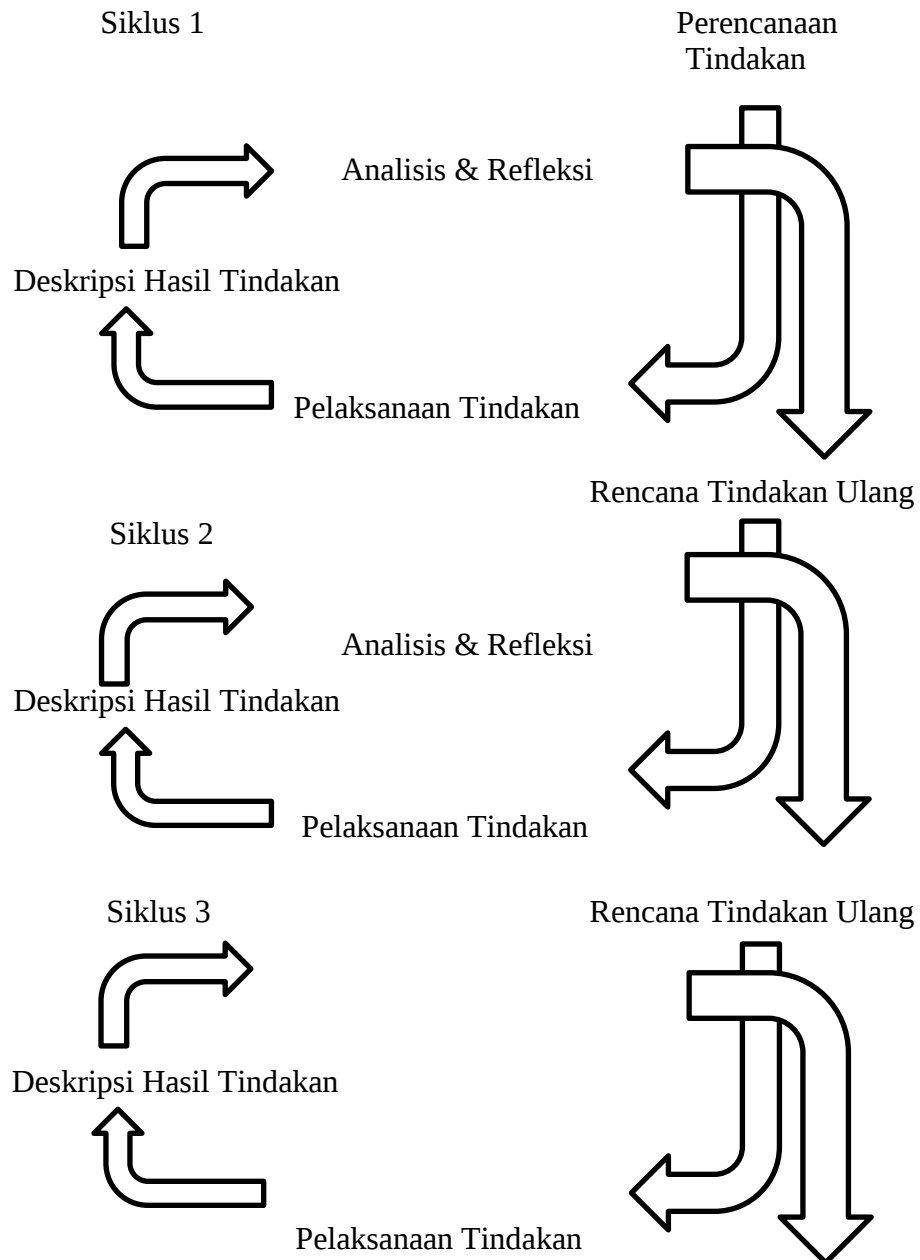
A. Metode Penelitian

Heryadi (2014: 42) menjelaskan, “Metode penelitian adalah cara melaksanakan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut.” Sedangkan menurut Sugiono, “Metode Penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.” Dalam penelitian ini penulis menggunakan model Penelitian Tindakan Kelas atau biasa disingkat PTK dengan tujuan untuk meningkatkan dan memperbaiki kualitas pembelajaran peserta didik dalam menelaah isi dan struktur serta menyajikan teks eksposisi peserta didik kelas VIII semester 1 di SMP Inspirasi dengan menggunakan model pembelajaran *Jigsaw*. Hal ini sejalan dengan pendapat Heryadi (2014:65), “Penelitian dengan menggunakan penelitian tindakan kelas lebih cenderung untuk perbaikan proses pembelajaran, namun tidak dapat menghasilkan teori baru.”

Menurut Arikunto (2014:1), “Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang memaparkan terjadinya sebab-akibat dari perlakuan, sekaligus memaparkan apa saja yang terjadi ketika perlakuan diberikan dan memaparkan seluruh proses sejak awal pemberian perlakuan sampai dengan dampak dari perlakuan tersebut.” Pendapat ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Suhardjono (2014: 124)

Penelitian Tindakan Kelas yang umum disingkat PTK (dalam bahasa Inggris disebut *Classroom Action Research*, disingkat CAR) adalah penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelasnya. PTK berfokus pada proses belajar-mengajar yang terjadi di kelas, dilakukan pada situasi alami.

Secara lebih konkret langkah-langkah yang dapat dilalui dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas (PTK) menurut Heryadi (2014:64), adalah sebagai berikut.



Gambar 3.1 Langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas

Dalam pelaksanaan penelitian penulis melaksanakan penelitian sebanyak dua siklus. Penulis melaksanakan penelitian sebanyak dua siklus sebab pada penelitian siklus pertama peserta didik belum secara keseluruhan berhasil mencapai tujuan pembelajaran sehingga dilanjut ke siklus kedua. Pada siklus kedua peserta didik sudah menunjukkan keberhasilan dalam pembelajaran secara keseluruhan.

B. Variabel Penelitian

Heryadi (2014:124) mengemukakan, “Variabel atau fokus penelitian adalah bagian yang menjadi objek kajian dalam masalah penelitian. Setiap penelitian pasti memiliki variabel penelitian (mungkin satu atau lebih variabel).” Sugiono (2015:61) mengemukakan, “Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Dalam penelitian pendidikan dikenal variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Variabel bebas adalah variabel yang diduga memberi efek terhadap variabel lain, sedangkan variabel terikat adalah variabel yang muncul akibat atau efek yang ditimbulkan dari variabel bebas.

Berdasarkan pendapat tersebut, penulis menentukan variabel terikat pada penelitian ini adalah kemampuan menganalisis isi, struktur, dan kebahasaan serta menyajikan teks eksposisi, sedangkan variabel bebasnya adalah model pembelajaran *Jigsaw*.

C. Teknik Pengumpulan Data

Heryadi (2014:106) mengungkapkan, “Pengumpulan data yaitu upaya yang dilakukan peneliti dalam menyerap informasi yang diperlukan dari sumber data. Dalam kaitan dengan tahapan penelitian pengumpulan data merupakan tahap implementasi teknik penelitian yang telah direncanakan.” Sejalan dengan pendapat tersebut, teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Teknik Observasi

Teknik observasi adalah teknik pengumpulan data secara langsung. Teknik ini peneliti lakukan ketika melakukan pengamatan terhadap peserta didik dalam melakukan pembelajaran di dalam kelas, baik dalam memahami materi, partisipasi peserta didik saat diskusi, keaktifan peserta didik dalam mengajukan pertanyaan, dan kesungguhan belajar peserta didik. Melalui teknik pengamatan ini, peneliti dapat memperoleh informasi yang faktual tentang perilaku yang dimaksud (Heryadi, 2014:84).

Teknik observasi ini penulis lakukan untuk memperoleh data tentang proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Penulis dapat mengamati tingkah laku, aktivitas, serta sikap peserta didik saat melaksanakan pembelajaran menelaah isi dan struktur serta menyajikan teks eksposisi.

2. Teknik Tes

Heryadi (2014:90) mengungkapkan, teknik tes (pengukuran) adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melalui tes/pengujian atau pengukuran kepada suatu objek (manusia atau benda).” Teknik tes adalah cara yang penulis gunakan untuk memperoleh data tentang kemampuan menelaah isi, struktur, dan kebahasaan serta menyajikan teks eksposisi. Teknik tes yang dilakukan oleh penulis adalah tes tulis dengan cara memberikan alat tes yang berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang harus dijawab oleh peserta didik.

3. Teknik Wawancara

Heryadi (2014:74) mengemukakan, “Teknik wawancara atau *interview* adalah teknik pengumpulan data melalui dialog sistematis berdasarkan tujuan penelitian antara peneliti (*interviewer*) dengan orang yang diwawancarai (*interviewee*).”

Teknik wawancara ini dilakukan sebelum penelitian dilaksanakan. Sebelum penelitian dilaksanakan, penulis mengumpulkan data dengan mewawancarai Ibu Rina Nuraeni, S.Pd., selaku guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII SMP Inspirasi tahun ajaran 2022/2023. Penulis mewawancarai beliau mengenai permasalahan apa yang terdapat dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas VIII SMP Inspirasi serta penyebab dari permasalahan tersebut. Selain itu penulis menanyakan bagaimana sikap, perilaku, dan kebiasaan peserta didik selama pembelajaran berlangsung. Selain itu penulis juga menanyakan metode dan model apa yang biasa digunakan dalam pembelajaran. Dari hasil wawancara tersebut penulis mengetahui bahwa peserta didik

kelas VIII SMP Inspirasi tahun ajaran 2022/2023 banyak yang belum mampu menelaah isi dan struktur serta menyajikan teks eksposisi. Sedangkan sesudah penelitian berlangsung penulis mewawancarai peserta didik mengenai perasaan, motivasi, dan semangat peserta didik dalam menelaah isi dan struktur serta menyajikan teks eksposisi dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif *jigsaw*.

4. Teknik Dokumen

Sugiyono (2011:326) mengungkapkan,

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk gambar, tulisan, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life historis*), cerita, biografi, peraturan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, dan sketsa.

Teknik dokumen penulis gunakan saat menerima data awal nilai hasil kerja peserta didik dalam pembelajaran Menjelaskan dan mengonstruksi informasi teks eksplanasi. Selain itu teknik dokumen berupa gambar dalam bentuk foto digunakan saat penelitian berlangsung untuk mendokumentasikan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan.

D. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini adalah Ibu Rina Nuraeni, S.Pd., selaku guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII dan peserta didik kelas VIII D SMP Inspirasi sebanyak 18 orang.

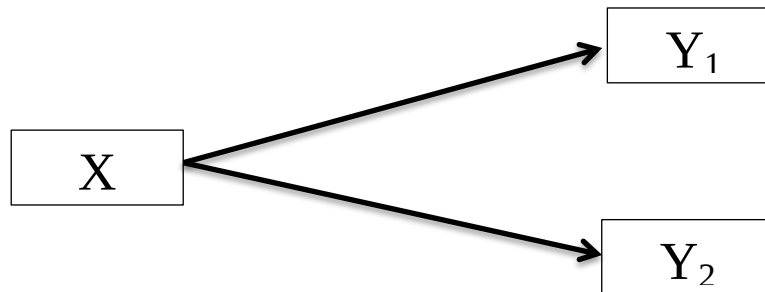
Tabel 3.1
Data Nilai Awal Menelaah Isi dan Struktur serta Menyajikan Teks Eksposisi
Secara Tulis Peserta Didik Kelas VIII SMP Inspirasi
Tahun Ajaran 2022/2023

No.	Nama Siswa	L/P	Asepek Penilaian	
			Menelaah Isi dan Struktur Teks Eksposisi	Menyajikan Teks Eksposisi
1	Abdul Fatah	L	50	48
2	Adhrillea Althaf Alifah	P	70	70
3	Agnia Khoerun Nisa	P	79	77
4	Azura Nurul Namita Supriatna	P	70	68
5	Dadan Firmansyah	L	50	50
6	Fajar Munajat	L	72	70
7	Gina Raudatul Zannah	P	76	75
8	Halya Maulidia	P	80	77
9	Muhamad Habibi Pradita	L	48	46
10	Neng Zahra Lestari	P	72	70
11	Paridan	L	50	48
12	Salma A'idatul Fitriyah	P	70	70
13	Sani Aulia	P	65	60
14	Sani Nur Janah Anggraeni	P	65	62
15	Silviana	P	70	68
16	Subhan Ahmad Firdaus	L	50	48
17	Tiwi Maryam	P	78	78
18	Zahrani Novia Salsabila	P	80	76

E. Desain Penelitian

Heryadi (2014:123) mengungkapkan, “Desain penelitian merupakan rancangan pola atau corak penelitian yang dilakukan berdasarkan kerangka pikir yang dibangun.” Penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas merupakan bentuk kajian bersifat reflektif yang dilakukan untuk meningkatkan dan memperbaiki kualitas proses pembelajaran yang sebelumnya pernah dilaksanakan. Penulis mengkaji ketepatan X (model pembelajaran *Jigsaw*) sebagai variabel bebas dalam meningkatkan Y_1 (menelaah isi dan struktur teks eksposisi) dan Y_2 (menyajikan teks eksposisi) sebagai variabel terikat.

Desain penelitian tersebut jika digambarkan dalam bentuk bagan adalah sebagai berikut.



Gambar 3.2 Desain Penelitian

Keterangan:

X: Model Pembelajaran *jigsaw* yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik kelas VIII SMP Inspirasi tahun ajaran 2022/2023 dalam menelaah isi dan sstruktur teks eksposisi serta menyajikan teks eksposisi.

Y1: Kemampuan peserta didik dalam menelaah isi, struktur, dan kebahasaan teks eksposisi. Sebagai hasil pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *jigsaw*.

Y2: Kemampuan peserta didik dalam menyajikan teks eksposisi. Sebagai hasil pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *jigsaw*.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu, pedoman observasi peserta didik, pedoman observasi pendidik, pedoman wawancara peserta didik, pedoman wawancara pendidik, RPP, dan Silabus.

1. Pedoman Observasi Peserta Didik

Pedoman peserta didik digunakan untuk mengamati sikap dan perilaku peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Hal ini bertujuan untuk memahami karakter dan juga minat peserta didik terhadap cara belajar yang disukai dan dibutuhkan peserta didik.

Tabel 3.2
PEDOMAN OBSERVASI PESERTA DIDIK

No.	Nama	Aspek yang Dinilai			
		1	2	3	4
1.	Abdul Fatah				
2.	Adhrillea Althaf Alifah				
3.	Agnia Khoerun Nisa				
4.	Azura Nurul Namita Supriatna				
5.	Dadan Firmansyah				

6.	Fajar Munajat				
7.	Gina Raudatul Zannah				
8.	Halya Maulidia				
9.	Muhamad Habibi Pradita				
10.	Neng Zahra Lestari				
11.	Paridan				
12.	Salma A'idatul Fitriyah				
13.	Sani Aulia				
14.	Sani Nur Janah Anggraeni				
15.	Silviana				
16.	Subhan Ahmad Firdaus				
17.	Tiwi Maryam				
18.	Zahrani Novia Salsabila				

Tabel 3.3
PEDOMAN KRITERIA PENILAIAN PESERTA DIDIK

No.	Kriteria Penilaian	Skor
1.	Kesungguhan	
	Bersungguh-sungguh	3
	Kurang sungguh-sungguh	2
	Tidak sungguh-sungguh	1
2.	Kerja sama	
	Bekerja sama	3
	Kurang kerja sama	2
	Tidak kerja sama	1
3.	Keaktifan	
	Aktif	3
	Kurang aktif	2
	Tidak aktif	1
4.	Kejujuran	
	Jujur	3
	Kurang jujur	2
	Tidak jujur	1

Tabel 3.4
KETERANGAN PEDOMAN KRITERIA PENILAIAN PESERTA DIDIK

No.	Kriteria Penilaian		Keterangan
1.	Kesungguhan	Bersungguh-sungguh	Peserta didik bersungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran dan memahami semua hal yang dijelaskan oleh pendidik termasuk tujuan pembelajaran dan model pembelajaran yang dilakukan.
		Kurang sungguh-sungguh	Peserta didik kurang sungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran jika kurang memahami beberapa hal yang dijelaskan oleh pendidik.
		Tidak sungguh-sungguh	Peserta didik tidak sungguh-sungguh jika tidak mendengarkan dan memahami semua hal yang dijelaskan pendidik.
2.	Kerja sama	Bekerja sama	Peserta didik mampu bekerja sama dengan baik bersama teman-teman sekelas khususnya teman sekelompok dengan cara bertanggung jawab terhadap tugas yang diemban dalam kelompok.
		Kurang kerja sama	Peserta didik kurang mampu bekerja sama dengan baik bersama teman-teman sekelas khususnya dalam kelompok, serta kurang bertanggung jawab terhadap tugas yang diemban dalam kelompok.

		Tidak kerja sama	Peserta didik tidak mampu bekerja sama dengan baik bersama teman-teman sekelas khususnya sekelompok, serta tidak bertanggung jawab dalam tugas yang diemban dalam kelompok.
3.	Keaktifan	Aktif	Peserta didik mampu aktif menyampaikan pendapat, mengajukan pertanyaan, maupun menjawab pertanyaan dalam diskusi kelompok dan juga pembelajaran di kelas.
		Kurang aktif	Peserta didik mampu menyajikan pertanyaan namun kurang aktif menyampaikan pendapat dalam diskusi kelompok maupun pembelajaran di kelas.
		Tidak aktif	Peserta didik tidak mampu menyampaikan pendapat terlebih menjawab pertanyaan yang diajukan dalam diskusi kelompok maupun pembelajaran di kelas.
4.	Kejujuran	Jujur	Peserta didik mampu bersikap dan berkata jujur dalam diskusi bersama teman-teman dan pengajar selama pembelajaran di dalam kelas.
		Kurang jujur	Peserta didik kurang mampu menyampaikan pendapat secara jujur dalam diskusi bersama teman-teman dan pengajar selama pembelajaran.

		Tidak jujur	Peserta didik tidak mampu bersikap dan berbicara jujur dalam menyampaikan pendapat pada saat diskusi bersama teman-teman dan pengajar selama pembelajaran.
--	--	-------------	--

2. Pedoman Observasi Pendidik

Tabel 3.5
PEDOMAN OBSERVASI PENDIDIK

No.	Uraian Kerja	Kriteria Penilaian	
		Ya	Tidak
I	KEGIATAN AWAL PEMBELAJARAN		
1.	Mempersiapkan peserta didik untuk belajar		
2.	Melakukan kegiatan apersepsi		
II	KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN		
A.	Penugasan Materi Pembelajaran		
1.	Menunjukkan penugasan materi pembelajaran		
2.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan		
3.	Menguasai kelas		
4.	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual		
B.	Pendekatan dan Strategi Pembelajaran		
1.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan karakteristik peserta didik dan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai		
2.	Melaksanakan pembelajaran secara sistematis		

3.	Menguasai kelas		
4.	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual		
5.	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif		
6.	Melaksanakan pembelajaran dengan alokasi yang direncanakan		
C.	Pemanfaatan Sumber Belajar dan Media Pembelajaran		
1.	Menggunakan media secara aktif dan efisien		
2.	Menghasilkan pesan yang menarik		
3.	Melibatkan peserta didik dalam media pembelajaran		
D.	Pembelajaran yang Memicu dan Memelihara Ketertiban Peserta Didik		
1.	Menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik dalam pembelajaran		
2.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon peserta didik		
3.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme peserta didik dalam belajar		
E.	Penilaian Proses dan Hasil Belajar		
1.	Memantau kemajuan belajar selama proses		
2.	Melakukan penilaian akhir selama kompetensi		
F.	Penggunaan Bahasa		
1.	Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas, baik, dan benar		

2.	Menyampaikan pesan dengan bahasa baik dan benar		
III	KEGIATAN AKHIR PEMBELAJARAN		
1.	Melaksanakan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan peserta didik		
2.	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian remidi atau pengayaan.		

Keterangan:

Kriteria penilaian 3 : Dilaksanakan dengan baik

Kriteria penilaian 2 : Dilaksanakan kurang baik

Kriteria penilaian 1 : Tidak dilaksanakan

3. Pedoman Wawancara Peserta Didik

Tabel 3.6
PEDOMAN WAWANCARA PESERTA DIDIK

No.	Pertanyaan	Jawaban		Alasan
		Ya	Tidak	
1.	Apakah Anda merasa mudah belajar menelaah isi, struktur, dan kebahasaan serta menyajikan teks eksposisi dengan menggunakan model pembelajaran <i>jigsaw</i> ?			
2.	Apakah ada kesulitan melakukan pembelajaran mengenai menelaah isi, struktur, dan kebahasaan serta menyajikan teks eksposisi dengan menggunakan model			

	pembelajaran <i>jigsaw</i> ?			
3.	Senangkah Anda belajar menelaah isi, struktur, dan kebahasaan serta menyajikan teks eksposisi dengan menggunakan model pembelajaran <i>jigsaw</i> ?			
4.	Apakah Anda merasa bosan belajar menelaah isi, struktur, dan kebahasaan serta menyajikan teks eksposisi dengan menggunakan model pembelajaran <i>jigsaw</i> ?			

Keterangan: Pedoman wawancara diisi oleh penulis/peneliti dengan mewawancarai peserta didik.

4. Pedoman Wawancara Pendidik

Tabel 3.7
PEDOMAN WAWANCARA PENDIDIK

No.	Pertanyaan
1.	Permasalahan apa yang terdapat dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII SMP Inspirasi tahun ajaran 2022/2023?
2.	Apa yang menjadi penyebab peserta didik belum mampu menguasai kemampuan tersebut?
3.	Metode pembelajaran apa saja yang biasa digunakan dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia?
4.	Apa saja kebiasaan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran Bahasa Indonesia?
5.	Bagaimana motivasi belajar peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran Bahasa Indonesia?

5. Silabus

Menurut Permendikbud silabus merupakan acuan penyusunan kerangka pembelajaran untuk setiap bahan kajian mata pelajaran. Silabus untuk jenjang SMP terdiri dari:

- a. Identitas mata pelajaran;
- b. Identitas sekolah meliputi nama satuan pendidikan dan kelas;
- c. Kompetensi inti
- d. Kompetensi dasar
- e. Materi pokok, memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator pencapaian kompetensi;
- f. Kegiatan pembelajaran;
- g. Penilaian;
- h. Alokasi waktu; dan
- i. Sumber belajar.

6. Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Menurut Permendikbud No. 22 Tahun 2016 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu kali pertemuan atau lebih. Komponen yang terdapat dalam RPP adalah sebagai berikut:

- a. Identitas sekolah;
- b. Identitas mata pelajaran;

- c. Kelas/Semester;
- d. Materi pokok;
- e. Alokasi waktu;
- f. Kompetensi inti;
- g. Kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi;
- h. Tujuan pembelajaran;
- i. Materi pembelajaran;
- j. Model pembelajaran;
- k. Media pembelajaran;
- l. Sumber belajar;
- m. Langkah-langkah pembelajaran; dan
- n. Penilaian hasil belajar.

G. Langkah-langkah Penelitian

Prof. Dr. Suharsimi Arikunto (2010:60), mengemukakan langkah-langkah penelitian sebagai berikut:

- a. Memilih masalah
- b. Studi pendahuluan
Walaupun masalah sudah ditemukan untuk dapat diteliti, peneliti perlu mengadakan suatu studi pendahuluan dengan menjajaki kemungkinan diteruskannya penelitian.
- c. Merumuskan masalah
- d. Merumuskan anggapan dasar
- e. Merumuskan hipotesis
- f. Memilih pendekatan
- g. Menentukan variabel dan sumber data
- h. Menentukan dan menyusun instrumen
- i. Mengumpulkan data
- j. Analisis data
- k. Menarik kesimpulan

1. Menulis laporan

Menulis laporan merupakan hasil dari kegiatan penelitian yang disusun, ditulis dalam bentuk laporan serta prosedurnya pun diketahui orang lain, sehingga dapat mengecek kebenarannya dari penelitian tersebut.

Sejalan dengan Prof. Dr. Suharsimi Arikunto, Heryadi (2014: 58-63), mengemukakan langkah-langkah penelitian sebagai berikut:

- 1) Mengenali masalah dalam pembelajaran
Masalah yang muncul saat pelaksanaan pembelajaran dapat dikenali misalnya *pembelajar tidak aktif belajar, pembelajar kurang bermotivasi belajar*, dan sebagainya. Masalah yang muncul pada hasil pembelajaran dapat dikenali misalnya *pembelajar tidak mampu mengarang, pembelajar tidak bisa membaca cepat*, dan sebagainya.
- 2) Memahami akar masalah pembelajaran
- 3) Menetapkan tindakan yang akan dilakukan
- 4) Menyusun program rancangan tindakan
- 5) Melaksanakan tindakan
- 6) Deskripsi keberhasilan
- 7) Analisis dan Refleksi
- 8) Membuat keputusan

Moleong, L.J (2006:49), mengemukakan langkah-langkah penelitian terdiri atas tiga tahapan, yaitu tahap pralapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data. Ketiga tahapan penelitian tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Tahap pralapangan
 - a) Studi pendahuluan, dengan melakukan wawancara kepada narasumber
 - b) Merancang metodologi penelitian yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti
 - c) Studi dokumentasi
 - d) Mentusun instrumen penelitian berupa lembar wawancara dan angket
 - e) Membuat kesepakatan waktu dan tempat dengan reponden mengenai kesediaan untuk memberikan data dan informasi
- 2) Tahap Pekerjaan Lapangan
 - a) Melakukan wawancara kepada narasumber
 - b) Menyebarkan angket kepada responden
 - c) Memeriksa kelengkapan jawaban angket
 - d) Memeriksa jumlah lembaran angket yang telah terkumpul
- 3) Tahap Analisis Data
 - a) Mengolah data dengan perhitungan persentase
 - b) Menganalisis dan melakukan pembahasan terhadap hasil pengolahan data
 - c) Membuat kesimpulan dan saran penelitian

Berdasarkan pendapat para ahli yang telah penulis paparkan di atas, penulis menyusun langkah-langkah penelitian sebagai berikut.

1) Mengenal Masalah dan Akar Masalah

Masalah dalam proses pembelajaran merupakan suatu tantangan yang mau tidak mau harus dapat dipecahkan serta dicari solusi yang tepat, supaya tujuan pembelajaran yang telah direncanakan bisa tercapai sesuai dengan harapan.

Pada tahap ini penulis melakukan wawancara terhadap Ibu Rina Nuraeni, S.Pd. selaku guru mata pelajaran kelas VIII SMP Inspirasi, guna mengetahui permasalahan yang terjadi dan penyebab masalah tersebut. Setelah melakukan wawancara dapat diketahui salah satu permasalahan yang terdapat dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas VIII yaitu peserta didik belum mampu menelaah isi dan struktur teks eksposisi serta menyajikan gagasan dan pendapat ke dalam teks eksposisi.

Penyebab hal tersebut terjadi disebabkan kurangnya motivasi belajar dan membaca peserta didik, serta kurangnya keberanian peserta didik dalam bertanya mengenai materi yang disampaikan, juga kurangnya keterampilan peserta didik dalam menuangkan ide/gagasan, dan pendapat ke dalam sebuah karya (teks). Selain itu, penyebab lain adalah kurang tepatnya model pembelajaran yang digunakan pendidik dalam proses pembelajaran. Pendidik masih menggunakan metode pembelajaran yang konvensional, yakni metode pembelajaran yang berpusat pada pendidik dan

lebih mengutamakan penguasaan teori daripada praktik. Sehingga peserta didik bertumpu pada penguasaan teori, tetapi ketika praktik peserta didik kurang mampu.

2) Menetapkan Tindakan dan Merencanakan Penelitian

Setelah mengetahui permasalahan dan penyebab masalah tersebut terjadi. Penulis menentukan tindakan untuk mengatasi permasalahan tersebut secara tepat. Pada tahap ini juga penulis mencoba mencari solusi untuk mengatasi permasalahan pembelajaran menelaah isi dan struktur teks eksposisi serta menyajikan gagasan dan pendapat ke dalam bentuk teks eksposisi dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative tipe jigsaw*.

Setelah penulis menentukan tindakan yang akan dilakukan, penulis dapat menyusun program penelitian, diantaranya menyusun silabu dan rencana pelaksana pembelajaran (RPP), pedoman pengamatan/observasi, dan standar keberhasilan belajar (SKB). Selain itu, penulis juga menyiapkan materi pembelajaran yang akan disampaikan mengenai teks eksposisi dengan menggunakan model pembelajaran *jigsaw*.

3) Melaksanakan Tindakan Penelitian

Setelah penulis menemukan permasalahan serta menyusun tindakan perencanaan untuk memberikan solusi terhadap permasalahan tersebut. Penulis melaksanakan tindakan penelitian pembelajaran menelaah isi dan struktur teks eksposisi serta menyajikan gagasan dan pendapat ke dalam bentuk teks eksposisi dalam dua siklus penelitian.

Pada tahap ini penulis mengamati sikap sosial, sikap spiritual, dan menilai pengetahuan serta keterampilan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Pada tahap ini pula penulis bisa mengumpulkan data mengenai presentase keberhasilan peserta didik dalam menelaah isi dan struktur teks eksposisi serta menyajikan gagasan dan pendapat ke dalam teks eksposisi. Serta penulis dapat mengetahui peserta didik mana yang sudah mencapai KKM dan mana yang belum mencapai KKM.

4) Analisis dan Refleksi

Pada tahap ini penulis melakukan analisis terhadap informasi yang diperoleh saat melakukan penelitian. Analisis dilakukan guna mengetahui tingkat keberhasilan terhadap penelitian yang dilakukan, apakah mampu meningkatkan kemampuan peserta didik secara signifikan. Setelah melaksanakan analisis kemudian penulis melakukan refleksi berupa evaluasi, apa saja faktor-faktor yang menyebabkan peserta didik berhasil atau tidak untuk mencapai standar keberhasilan belajar yang telah ditetapkan.

5) Membuat Keputusan

Pada tahap sebelumnya dapat diketahui apakah penelitian berhasil atau tidak. Selanjutnya, pada tahap ini penulis menentukan keputusan berdasarkan hasil analisis dan refleksi, apakah tindakan akan dilanjutkan atau tidak. Jika hasil analisis dan refleksi menunjukkan keberhasilan dalam peningkatan kemampuan peserta didik dalam mencapai standar kemampuan belajar, maka tindakan tidak dilanjutkan.

Sedangkan jika hasil analisis dan refleksi menunjukkan tidak ada peningkatan dalam kemampuan peserta didik, maka penulis akan melakukan tindakan berikutnya, yakni melakukan siklus selanjutnya.

H. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Sanjaya (2009:106) mengemukakan, “Analisis data adalah suatu proses mengolah dan menginterpretasi data dengan tujuan untuk mendudukkan berbagai informasi sesuai dengan tujuan penelitian.

Sejalan dengan pendapat tersebut, Sugiono (2010:335) mengemukakan, “Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain”.

Sedangkan menurut Heryadi (2014:115-116) mengemukakan, “Proses pengolahan data baik data kualitatif maupun data kuantitatif harus dilakukan dengan melalui tahapan-tahapan yang sistematis. Tahapan-tahapan tersebut antara lain, Pendeskripsian data, penganalisisan data, dan pembahasan data.”

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, penulis menentukan teknik pengolahan dan analisis data sebagai berikut.

a. Pendeskripsian Data

Pendeskripsian data yang dimaksud adalah menggambarkan dan menjelaskan data yang dimiliki secara nyata dan utuh sebagaimana adanya. Guna meyakinkan pembaca bahwa penelitian yang dilakukan penulis ditunjang oleh data yang akurat.

b. Penganalisisan Data

Menguraikan dan mengelompokkan data sesuai dengan kesamaan yang dimiliki. Sehingga menghasilkan kelompok-kelompok data.

c. Pengolahan Data

Setelah data dianalisis dan menghasilkan kelompok-kelompok data. Data tersebut diolah dengan cara yang tepat dan cermat, supaya tidak salah dalam perhitungan.

d. Pembahasan Data

Pada tahap ini penulis mencoba menafsirkan hasil analisis dan pengolahan data. Pada tahap ini juga penulis memberikan pendapat terhadap hasil pengolahan data.

I. Waktu dan Tempat Penelitian

Penulis melaksanakan penelitian pada bulan pekan kedua bulan Juni 2023 pada peserta didik kelas VIII di SMP Inspirasi yang beralamat di Jl. Panjalu No. 29 Sukamulya, Kecamatan Cihaurbeuti, Kabupaten Ciamis, Provinsi Jawa Barat. Peserta didik kelas VIII SMP Inspirasi berjumlah 18 orang, terdiri dari 12 orang siswa perempuan dan 6 orang siswa laki-laki. Penyusunan skripsi dilaksanakan pada bulan Mei hingga Juli 2023. Penyusunan instrumen, uji coba instrumen, pengumpulan data serta analisis data dilaksanakan pada awal Juni hingga awal Juli 2023.